

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



**Oleh:
Dina Novita
NIM. 24102272**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

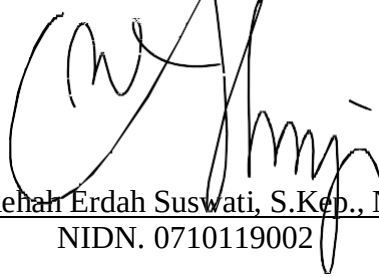
Nama : Dina Novita

NIM 24102272

Hari, Tanggal : Juli 2026

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Ketua Penguji



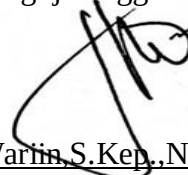
Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002

Penguji Anggota II



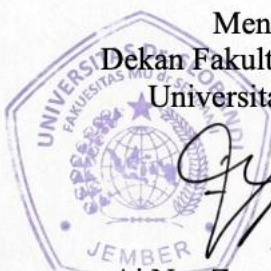
Ns. Elyas Arif Budiman S.Kep., M.Kep
NIDN. 0710029203

Penguji Anggota III



Sulton Warlin, S.Kep., Ns., M., Kep
NIDN. 7700017750

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIP. 19891219 201309 2 039

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien
Operasi Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang**
*The Relationship Between Family Support and Patients Pre Operative
Anxiety Levels at the Central Surgical Institution of dr.Haryoto Hospital in
Lumajang*

Dina Novita¹, Sulton Warin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas
dr.Soebandi

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan dr.Soebandi Jember

*Korespondensi Penulis : dinanovita1986@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Tindakan pembedahan merupakan salah satu mekanisme medis yang bisa menyebabkan respons psikologis berupa kecemasan pada pasien. Kecemasan tadi biasanya dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap mekanisme operasi, tindakan anestesi, kemungkinan terjadinya komplikasi, nyeri *pascaoperasi*, serta ketidakpastian akibat pembedahan. Dukungan keluarga ialah salah satu faktor yang berperan dalam membantu pasien menghadapi syarat tadi melalui pemberian dukungan emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan sebagai akibatnya kesiapan psikologis pasien sebelum operasi bisa ditingkatkan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik serta rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 80 pasien preoperasi yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan memakai survey dukungan keluarga serta *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS). Analisis korelasi antarvariabel dilakukan memakai uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: akibat penelitian memberikan bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga kategori sedang sebanyak 35 responden (43,8%), sedangkan taraf kecemasan terbanyak berada di kategori cemas berat sebesar 38 responden (47,5%). Analisis memakai uji *Spearman Rank* memperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menggunakan koefisien korelasi $r = -0,667$. Temuan tadi memberikan adanya korelasi yang bermakna menggunakan kekuatan hubungan yang kuat serta arah korelasi negatif antara dukungan keluarga serta taraf kecemasan pasien preoperasi. Semakin baik dukungan keluarga yang diterima pasien, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami sebelum menjalani tindakan pembedahan.

Kesimpulan: terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga serta taraf kecemasan pasien preoperasi pada Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Haryoto Lumajang. Peningkatan keterlibatan keluarga dalam menyampaikan dukungan selama periode preoperasi perlu dioptimalkan menjadi bagian berasal upaya menaikkan kesiapan psikologis dan menurunkan tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani operasi.

Istilah kunci: APAIS, dukungan famili, pasien preoperasi, *Spearman Rank*, tingkat kecemasan.

Abstract

Background: Surgery is a medical procedure that can trigger a psychological response—specifically anxiety—in patients. This anxiety often stems from concerns regarding the surgical procedure, anesthesia, potential complications, postoperative pain, and the uncertainties associated with surgery. Family support plays a crucial role in helping patients cope with these factors by providing emotional, informational, and instrumental support, as well as validation, thereby enhancing the patient's psychological readiness prior to surgery.

Objective: This study aimed to analyze the correlation between family support and anxiety levels among preoperative patients at the Central Surgical Unit of Dr. Haryoto Regional

General Hospital (RSUD), Lumajang.

Methods: This study employed a quantitative approach with an analytic observational design and a cross-sectional framework. The sample consisted of 80 preoperative patients selected via accidental sampling based on specific study criteria. Data were collected using a family support survey and the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Correlation analysis between variables was performed using the Spearman Rank correlation test.

Results: The results showed that the majority of respondents ($n=35$; 43.8%) received a moderate level of family support, while the largest group regarding anxiety levels ($n=38$; 47.5%) fell into the severe anxiety category. Analysis using the Spearman Rank test yielded a p -value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of -0.667. These findings indicate a significant correlation characterized by a strong relationship and a negative direction between family support and anxiety levels in preoperative patients. The better the family support received by the patient, the lower the level of anxiety experienced prior to surgery.

Conclusion: There is a significant correlation between family support and anxiety levels among preoperative patients at the Central Surgical Unit of Dr. Haryoto Regional General Hospital, Lumajang. Increasing family involvement in providing support during the preoperative period needs to be optimized as part of efforts to enhance psychological readiness and reduce patient anxiety levels prior to surgery.

Keywords: APAIS, family support, preoperative patients, Spearman Rank, anxiety level.